

Pola Kegiatan Pengunjung Taman Studi Kasus Taman Sepat, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan = Visitor Activity Patterns in Parks: A Case Study of Sepat Park, Kebagusan Subdistrict, Pasar Minggu District, South Jakarta

Muhammad Isa Ihyaroza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541213&lokasi=lokal>

Abstrak

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Fasilitas yang berada di taman dapat mempengaruhi pola kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung. Dalam pemanfaatannya, pihak pengelola taman mempunyai rencana pemanfaatan akan fasilitas-fasilitas yang ada di taman. Taman Sepat merupakan taman kota yang dikelilingi oleh permukiman penduduk sehingga mayoritas pengunjung merupakan warga sekitar. Fasilitas yang berada di taman ini mendukung aktivitas untuk refreshing dan berolahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pola kegiatan pengunjung Taman Sepat berdasarkan rencana pemanfaatan yang disusun oleh pengelola taman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian memakai dua jenis analisis data yaitu analisis kuantitatif deskriptif dan analisis keruangan. Hasil penelitian ~~ini~~ menunjukkan bahwa aktivitas *active engagement* cenderung dilakukan pada tempat yang luas dan juga yang sudah difasilitasi oleh pihak pengelola. Aktivitas *active engagement* paling banyak dilakukan pada pagi hari dan weekend. Aktivitas *passive engagement* dilakukan pada tempat duduk yang tersedia di taman untuk melakukan aktivitas ini. Aktivitas *passive engagement* dilakukan terutama pada sore hari. Ketika seluruh tempat duduk terpakai oleh pengunjung yang akan duduk pada ruang terbuka. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua ruang kegiatan dimanfaatkan sesuai dengan rencana pemanfaatannya. Pengecualian dapat terjadi apa bila semua tempat telah digunakan. Hal ini mendorong pengunjung untuk memanfaatkan ruang-ruang kosong walaupun tidak sesuai dengan rencana pemanfaatan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi terutama untuk aktivitas *active*.
.....The city park is a park located in the urban environment on a large scale and can anticipate the impacts caused by urban development, enjoyed by all city residents. Facilities in the park can influence the activity patterns of visitors. In its utilization, the park management has a utilization plan for the existing facilities. Taman Sepat is an urban park surrounded by residential areas, so the majority of visitors are local residents. The facilities in this park support activities for refreshment and exercise. This study aims to analyze the activity patterns of Taman Sepat visitors based on the utilization plan prepared by the park management. The research uses a quantitative approach and employs observation and interviews to collect the necessary data. The study uses two types of data analysis, namely descriptive quantitative analysis and spatial analysis. The results of this study show that *active* engagement activities tend to be carried out in spacious areas and those already facilitated by the park management. Most *active* engagement activities are conducted in the morning and on weekends. *Passive* engagement activities are carried out in the available seating areas in the park. *Passive* engagement activities are mainly carried out in the afternoon when all the seats are occupied by visitors who want to sit in open spaces. The

conclusion of this study indicates that all activity spaces are utilized according to their utilization plan. Exceptions may occur when all spaces are already in use, encouraging visitors to use empty spaces even if it does not align with the established utilization plan, especially for *active* activities.